



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Kata Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Bungai Jaya

¹Ida Sari., ²Agung Riadin , ³Nurun Ni'mah

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia.

Email: heldasari026@gmail.com, agung_riadin@yahoo.com, nimah@umpr.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: April 2024	<p>Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan metode <i>make a match</i> berbantuan media kartu kata di SD Negeri 2 Bungai Jaya. (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan metode <i>make a match</i> berbantuan media kartu kata di SD Negeri 2 Bungai Jaya. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikategorikan penelitian yang berusaha untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi oleh situasi tertentu. Karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dari awal sampai akhir tindakan. Pengumpulan data yang diperoleh pada penelitian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penerapan penggunaan metode <i>make a match</i> berbantuan media kartu kata pada materi operasi hitung perkalian bersusun panjang dan pendek berjalan dengan baik. Hasil setiap siklus mengalami kenaikan pada aktivitas guru dan peserta didik. Perolehan nilai aktivitas guru pada siklus I 3,13 (Baik) dan meningkat menjadi 3,71 (baik) hasil nilai aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 3,16 (Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 3,83 (Baik). (2) hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode <i>make a match</i>. Pra siklus nilai rata – rata peserta didik sebesar 47,5 dengan ketuntasan hasil belajar klasikal peserta didik 12,5% (tidak tercapai), dan meningkat pada siklus I menjadi 59 dengan ketuntasan hasil belajar klasikal peserta didik 37,5 % akan tetapi masih belum mencapai kategori ketuntasan klasikal yaitu 85 %. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga rata – rata meningkat menjadi 90 dengan ketuntasan klasikal sebesar 100 % .</p> <p>Kata kunci: Hasil Belajar, Make A Match, Kartu Kata, Materi Perkalian</p>
Revisi: Mei 2024	
Publikasi: Juni 2024	
	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to (1) Know the learning activities of students by using the make a match method assisted by word card media at SD Negeri 2 Bungai Jaya. (2) To find out the improvement of students' mathematics learning outcomes by using the make a match method with the help of word card media at SD Negeri 2 Bungai Jaya. This research uses classroom action research (PTK) which is categorised as research that seeks to solve or answer problems faced by certain situations. Because researchers act directly in research, starting from the beginning to the end of the action. Data collection obtained in this study was carried out through observation and learning outcome tests. The results showed that: (1) The application of the use of the make a match method assisted by word card media on the material of long and short stacked multiplication counting operatio went well. The results of each cycle have increased in teacher and learner activities. The acquisition of teacher activity scores in cycle I was 3.13 (Good) and increased to 3.71 (good) the results of the value of student activity in cycle I were 3.16 (Good) and increased in cycle II to 3.83 (Good). (2) the learning outcomes of students have increased after learning using the make a match method. Pre-cycle the average value of students was 47.5 with the completeness of the classical learning outcomes of students 12.5% (not achieved), and increased in cycle I to 59 with the completeness of the classical learning outcomes of students 37.5% but still did not reach the classical completeness category of 85%. Then improvements were made in cycle II so that the average increased to 90 with 100% classical completeness.</i></p> <p>Keywords: Learning Outcomes, Make a Match, Word Cards, Multiplication Material</p>
	<p>doi: 10.33084/jppp.v2i1.7566 Bidang: Penelitian</p>
	<p>Informasi sitasi: Sari, I., Riadin, A., & Ni'mah, N. . (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode <i>Make a Match</i> Berbantuan Media Kartu Kata Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Bungai Jaya. <i>Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan</i>, 2(1). https://doi.org/10.33084/jppp.v2i1.7566</p>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), baik dari meningkatkan kualitas kepribadian, kecerdasan berfikir sehingga akan tercipta bangsa yang maju dan cerdas, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) saat ini harus segera diwujudkan supaya mampu bersaing dengan bangsa lain terutama dibidang ilmu pengetahuan atau pendidikan, karena berhasil atau tidaknya suatu pendidikan merupakan cerminan dari bangsa yang berhasil dan maju.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan hal ini disebabkan oleh adanya beberapa masalah dalam sistem pendidikan yang mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia yaitu sarana dan prasarana pendidikan di daerah kota maupun di desa yang belum memadai, dalam sektor manajemen pendidikan, dukungan dari pemerintah yang masih lemah, serta rendahnya kualitas sumber daya pengajar. Guru berperan penting sebagai fasilitator yang bertanggung jawab untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar di sekolah.

Pembelajaran matematika salah satu mata pelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan khususnya ditingkat sekolah dasar, pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peran penting dalam pendidikan, yaitu dalam membentuk siswa menjadi berkualitas karena dengan belajar matematika peserta didik akan terbiasa berfikir logis dan sistematis akan tetapi mata pelajaran ini dipandang sebagai mata pelajaran yang menakutkan dan membosankan oleh sebagian besar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan serta motivasi belajar matematika peserta didik rendah, dalam hal ini guru memberikan stimulus kepada siswa pola pikir siswa terhadap mata pelajaran matematika yang membosankan dan menakutkan menjadi menyenangkan

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Bungai Jaya, peneliti menemukan hasil belajar matematika peserta didik masih rendah, dapat dilihat dari 8 peserta didik kelas IV hanya 1 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60, sedangkan 7 peserta didik lainnya belum mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM). Diketahui bahwa, proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru cenderung terlihat lebih aktif dari pada peserta didiknya, pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat bahwa gurulah yang lebih dominan berbicara dari pada peserta didiknya, ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas peserta didik cenderung tidak bersemangat, serta kurangnya keaktifan peserta didik dalam bertanya dan menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan, sumber media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan buku teks. Sehingga didalam proses pembelajaran di kelas menjadi tidak menyenangkan, dalam penyampaian materi guru masih menerapkan metode ceramah sehingga materi yang disampaikan kurang menarik dan sulit untuk dipahami sehingga mengakibatkan penurunan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Pembelajaran matematika diajarkan sesuai dengan taraf berfikir siswa, dalam penggunaan metode serta media hendaknya bersifat sistematis yang dapat memotivasi peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran matematika, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menawarkan metode dan media yang menarik, mudah dan sederhana yaitu Metode *make a match* dan Media Kartu Kata.

Metode *make a match* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, metode *make a match* merupakan salah satu metode jenis dari metode kooperatif, yakni bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok – kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen Sari,dkk (2020). Sedangkan metode pembelajaran *make a match* menurut Fuad (2018) metode *make a match* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kerja sama atau kelompok agar tertanam kemampuan bekerja sama dan berinteraksi. Dalam metode pembelajaran ini sangat terlihat bahwa peserta didik tidak akan merasa jenuh karena peserta didik tidak mengerjakan soal atau permasalahan sendiri tetapi dibantu dan saling bertukar pikiran untuk suatu soal atau permasalahan, sehingga menimbulkan rasa senang terhadap pelajaran.

Kelebihan dari pembelajaran *make a match* ini yaitu siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topic dalam suasana yang menyenangkan. Media kartu kata yaitu menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara nyata sehingga baik untuk menambah pengalaman belajar, media kartu kata bersifat visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi peserta didik untuk belajar, selain itu media kartu kata sangat baik untuk pencapaian tujuan pembelajaran psikomotorik dapat mengurangi kejenuhan belajar, karena dilakukan melalui proses permainan dan media kartu kata dapat menambah daya ingatan tentang obyek belajar yang dipelajari (Aryani,2014).

Menurut Riyanti (2018) langkah-langkah pelaksanaan metode *make a match* yaitu (1) Guru mempersiapkan kartu soal yang berisi materi yang telah dipelajari yaitu mengenai materi “operasi hitung perkalian bersusun panjang dan pendek” pada kartu soal dan kartu jawaban, (2) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok A dan B, selanjutnya semua kelompok berdiri saling berhadapan, (3) Guru memberikan kartu soal untuk kelompok A dan jawaban untuk kelompok B. Mengkoordinasikan murid ke dalam tim – tim belajar, (4) Guru memberitahukan kepada siswa bahwa siswa harus memasang kartu soal dan jawaban, seharusnya siswa dapat mencocokkan kartu secara bergantian, guru perlu memberitahukan mengenai batasan maksimum waktu yang ditentukan. Membantu kerja tim dalam belajar, (5) Guru Meminta kelompok A mencocokkan pada kelompok B, Apabila telah menentukan pasangan, guru meminta siswa

memberitahukan pada guru, (6) Guru memanggil satu persatu untuk persentasi, siswa lain akan diberitahu batas waktu telah selesai, bagi yang belum mendapatkan pasangan diminta berkumpul tersendiri, (7) Guru mengkonfirmasi mengenai kebenaran soal dan jawaban jika sudah melakukan presentasi, (8) Guru memanggil pasangan selanjutnya, dan seterusnya hingga semua siswa melakukan presentasi, (9) Guru memberi penghargaan, apabila siswa telah mencocokkan kartu sebelum batas waktunya, maka siswa mendapatkan skor atau penghargaan, (10) Apabila siswa telah mencocokkan kartu sebelum batas waktunya, maka siswa mendapat skor atau penghargaan, apabila waktu kurang maka akan mendapatkan hukuman

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Metode Make A Match Berbantuan Media Kartu Kata Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Bungai Jaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Untuk mengetahui aktifitas belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Bungai Jaya dengan menggunakan metode make a match berbantuan media kartu kata; (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika peserta didik Kelas IV SD Negeri 2 Bungai Jaya dengan menggunakan metode make a match berbantuan media kartu kata.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis Dan Mc Tanggrat. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024, dengan kurun waktu kurang lebih 3 bulan, yaitu pada bulan November sampai dengan Januari Tahun Ajaran 2023/2024.

Pengumpulan data yang diperoleh pada penelitian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) dan tes hasil belajar. Observasi pada penelitian ini merupakan observasi langsung yang bertujuan untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik mengamati jalanya kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *make a match* berbantuan media kartu kata. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) yang bertujuan agar mengetahui sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar serta untuk mengukur hasil belajar peserta didik, dengan memberikan sejumlah soal tes untuk subjek penelitian. validitas instrumen dalam penelitian ini dibantu oleh dua orang validator yang ahli dibidangnya untuk menentukan poin- poin soal dalam tes yang valid atau tidak valid. Data yang dikumpulkan dari setiap siklus akan dianalisis dengan menggunakan metode mixed methods atau metode kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, pendekatan kualitatif. Karena dalam penelitian berusaha mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti melalui data populasi (pelaku yang diteliti), kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Menurut Denzin dkk (Diplan dan Setiawan 2018) “Mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai “proses interaktif” terbentuknya penelitian “sejarah pribadi, biografi, kelas sosial, ras dan etnik dan orang dalam setingnya. Penelitian kualitatif menyatakan, mereka mengansumsikan tentang belajar dengan mengambil bahan, menulis jurnal refleksif, dan menginformasikan pembaca untuk menyaring. Pengalaman hidup dari penelaahan peneliti tentang fokus penelitian kualitatif, dan instrumen penelitian dalam menemukan proses siapa pemegang prasangka tentang fenomena dibawah belajar dalam penundaan.” Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Hasil Pengamatan Peserta Didik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi operasi hitung perkalian bersusun panjang dan pendek dilakukan pengamat I (guru kelas) dan pengamat II (Guru kelas VI) hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel dan diagram dibawah ini.

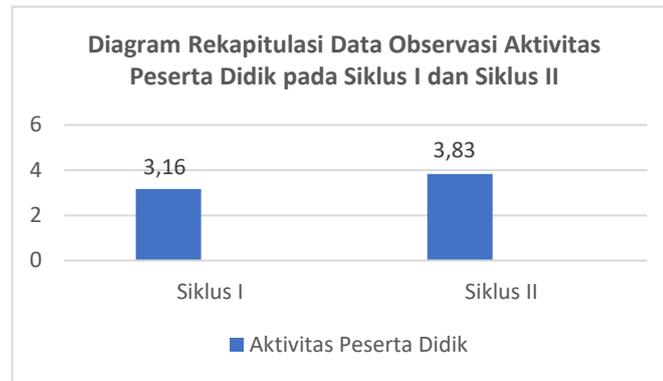
Tabel I. Hasil pengamatan peserta didik

No	Aktivitas	Siklus I		Rata – Rata	Siklus II		Rata - Rata
		P-1	P-2		P-1	P-2	
I.	Aktivitas Peserta Didik	3,19	3,14	3,16	3,85	3,80	3,83

Keterangan :

P-1 : Pengamat Pertama

P-2: Pengamat Kedua



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Data Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, melalui metode make a match berbantuan media kartu kata materi operasi hitung perkalian bersusun panjang dan pendek oleh peneliti dikelas IV SD Negeri 2 Bungai Jaya, pada siklus I dari aktivitas Peserta Didik memperoleh nilai rata – rata 3,19, sedangkan pada pengamat II memperoleh nilai rata – rata 3,14 pada aktivitas peserta didik. Sedangkan pada siklus II ada peningkatan yang baik dengan penilaian oleh pengamat I pada aktivitas peserta didik memperoleh nilai rata – rata 3,85 dan untuk pengamat II memperoleh nilai rata – rata 3,80. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus I dan siklus II.

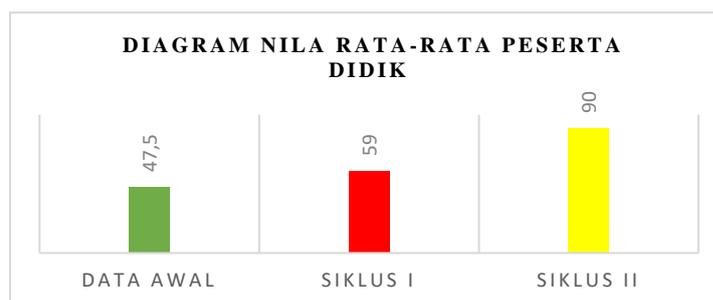
2. Hasil belajar peserta didik

Data hasil penelitian ini diambil dari hasil kegiatan pembelajaran matematika siklus I dan siklus II yang dilakukan dikelas IV SD Negeri 2 Bungai jaya dengan jumlah peserta didik 8 orang sebagai subjek penelitian. Data hasil penelitian ini akan dipaparkan berupa tes hasil belajar (nilai pre test, nilai pos test siklus I, dan nilai pos test siklus II).

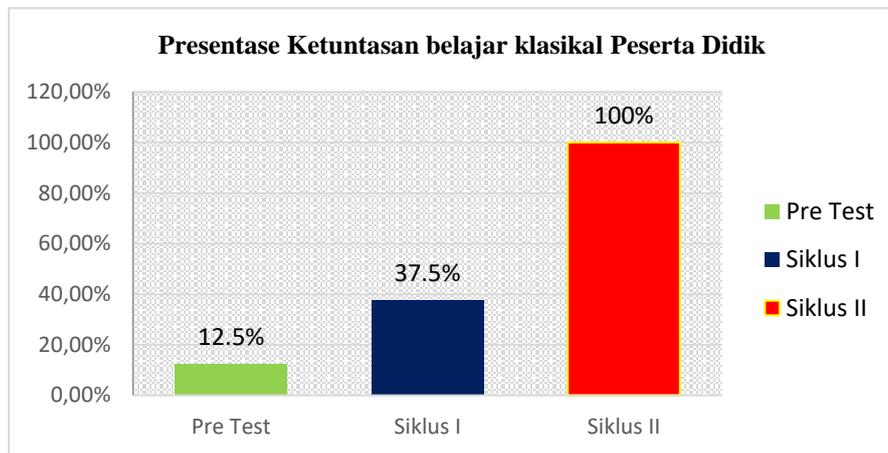
Data hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran matematika dengan metode make a match berbantuan media kartu kata dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini :

Tabel 2. Data Nilai Ketuntasan Tes Hasil Belajar
(Nilai Pre Test, Nilai Pos Test Siklus I, Nilai Pos Test Siklus II)

No	Keterangan	Data Awal (Pre-Test)	Siklus I (Pos Test)	Siklus II (Pos Test)
1.	Jumlah	380	475	720
2.	Rata – rata	47,5	59	90
3.	Ketuntasan hasil belajar klasikal	12,5 %	37,5%	100 %



Gambar 2. Diagram, nilai rata – rata hasil belajar peserta didik



Gambar 3. Diagram Presentase Ketuntasan Belajar klasikal Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Bungai Jaya

Berdasarkan tabel dan diagram diatas data awal dan siklus I terlihat adanya peningkatan hasil belajar matematika pada materi operasi hitung perkalian bersusun panjang dan pendek menggunakan metode make a match berbantuan media kartu kata pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Bungai Jaya, dapat dilihat bahwa pada data awal peserta didik hanya memperoleh nilai rata – rata 47,5 nilai ini masih belum mencapai nilai kategori ketuntasan yaitu 60. Hasil ketuntasan klasikal hanya memperoleh nilai sebesar 12,5% nilai ini masih jauh dari kategori nilai ketuntasan klasikal dimana nilai yang ditentukan yaitu 85%.

Kemudian pada siklus I nilai rata – rata peserta meningkat menjadi 59 maka nilai mengalami peningkatan dari data awal sebelumnya dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 37,5 % dari data awal, tetapi masih belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85% maka berlanjut ke siklus II yang memperoleh nilai rata – rata 90, nilai rata – rata ini mengalami peningkatan dan ketuntasan klasikal pun meningkat menjadi 100 %. Berdasarkan hasil tersebut telah menjadi peningkatan hasil belajar matematika menggunakan metode make a match berbantuan media kartu kata dari data awal dengan rata – rata 47,5, siklus I dengan rata – rata 59 dan siklus II rata – rata 90. Sehingga dapat dilihat bahwa hasil belajar meningkat dari pra tindakan, siklus I dan Siklus II oleh karena itu alasan peneliti memilih untuk menggunakan metode make a match sebagai metode pembelajaran matematika dikarenakan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Imam Basuki (2022) “Upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode pembelajaran make a match berbantuan media gambar peserta didik kelas IV SD negeri Kadungrejo II Tahun pelajaran 2022/2023”, dari hasil pengamatan, hasil data diperoleh dari data tes awal (pra tindakan) yaitu tes yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik akan materi, data siklus I dan data siklus II, teori yang digunakan dalam penelitian Imam Basuki sama halnya teori model yang digunakan didalam penelitian ini yaitu menggunakan teori model Kemmis dan Targgret yaitu dilaksanakan dengan dua siklus terdapat empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Selama kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika menunjukkan bahwa dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada kondisi awal hanya 42,86% dan setelah diberi tindakan pada siklus I meningkat menjadi 71,43 % akan tetapi belum mencapai ketuntasan yang diharapkan pada siklus I, diberi tindakan pada siklus II meningkat menjadi 92,86% dengan rata – rata nilai 82,2 dan mencapai kategori ketuntasan yang diharapkan, dari hasil penelitian Imam Basuki, didalam penelitian tersebut sama halnya juga menerapkan metode pembelajaran make a match yang mana metode ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Bungai Jaya pada materi operasi perkalian bersusun panjang dan pendek menggunakan metode make a match berbantuan media kartu kata, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung perkalian bersusun panjang dan pendek dengan menggunakan metode make a match di kelas IV SD Negeri 2 Bungai Jaya berjalan baik. Aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 3,16 (baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 3,83 (baik).
2. Ada peningkatan hasil belajar matematika peserta didik materi operasi hitung perkalian bersusun panjang dan pendek menggunakan metode make a match dikelas IV SD Negeri 2 Bungai Jaya. Pada data awal pra siklus nilai rata rata siswa sebesar 47,5 dengan ketuntasan hasil belajar klasikal peserta didik hanya 12,5 % dan termasuk kategori belum tercapai. Setelah diberikan tindakan pada siklus I meningkat rata – rata nilai menjadi 59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 37,5 % akan tetapi masih belum dikategorikan tercapai, serta belum mencapai kriteria indikator keberhasilan sepenuhnya. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga mengalami peningkatan pada keduanya yakni diperoleh rata- rata nilai sebesar 3,83 dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M.(2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Disekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah "PENDIDIKAN DASAR"*,1,1-19.
- Afandi,M.,Chamalah,E.,&Wardani, O.P. (2013).Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. *UNISSULA press*. Perpustakaan Nasional. (Buku terbitan tahun 2013).
- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA : Jurnal Manajemendan Pendidikan Islam*, 4, 24 – 31.
- Arsini,K.R.,& Kristiantari,Maria Goreti RAINI. Media Kartu Kata dam Kartu Gambar Pada Materi KosaKata Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5 (1),173-184.
- Aryani,E.M.(2014). Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN Sidodadi II/154 Surabaya. *JPGSD*, 2, 1- 10.
- Dakhi, A.,S.(2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and development*,8, 468-470.
- Eka.(2016).Peningkatan Keterampilan Membaca Pemulaan dengan menggunakan medi kartu kata pada siswa kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai. *School Education Journal pgsd*.
- Fuad,Z.(2018).Penggunaan metode make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik.Awaliyah:Jurnal PGMI,1,46- 59.
- Hasriadi.(2022) Strategi Pembelajaran. MATA KATA INSPIRASI.
- Hendrayadi. (2017). Validitas Isi : Tahap Awal Pengembangan Kuesioner.Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT.2,167- 178.
- Jannah, M.,& Hasmawati. (2017). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Segeri Kabupaten Pangkep, 1, 1-6.
- Karo – karo,S.I., & Rohani.(2018).Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM*, 7,91-96
- Kurniasari, E., Koeswanti, H., D., & Radia., E.,H. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Make A Match Berbantuan Media Konkret Kelas 4 SD. *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, 3, 40-45.
- Kurniawan.(2017). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education And Development*,8(2),468- 468.
- Kurniawati,D.,&Ekayanti,A.(2020). Pentingnya berfikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, 3,107-114.
- Nabilah, T.,& Abadi, A.P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belaajr Siswa . *Journal homepage*, 2,659-663.
- Ni'matuzahroh,S.P.M.S.,& Prasetyaningrum.,S.(2018).x Observasi : teori dan aplikasi dalam psikologi. *UMMPress*, 1, 1-5.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYAT : Jurnal Ilmu – ilmu al-qur'an hadist syari'ah dan tarbiyah*, 3, 171-187.
- Rafiudin. (2023). Penerapan metode make a match untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX – I SMP Negeri 18 Buton. *ACTION : Jurnal Tindakan Kelas dan Sekolah*, 1, 82 – 92 .
- Rahayu,R.D.,& Rabia,S.F. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Pemula Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas. *Jurnal Papeda*, 5,81-88.
- Rahayu,S.R.,Supriyanto, D.H., & Susanto,S.(2022). Pengaruh Teknik Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Siswa Kelas IV SDN Jogorogo I Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi. *HOLISTIK : Jurnal Ilmu PGSD*, 6,41-48.
- Rianti,N.N.,&Abdullah,M.H.(2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *JPGSD*, 6, 440-450.
- Sari, S.P., Aprilia, S. & Khalifatussadiyah. (2020). Penggunaan metode make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Educational Journal of Elementary School*, 1, 19-14.
- Sennen,E.(2018). Mengelola Pembelajaran Literasi Matematika Berbasis Pembelajaran Matematika *Realistic* Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*,10,1-136.

- Suhrianati.(2016) .Penggunaan Media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sumber girang 2 puri mojokerto (*Doctoral Dissertation, state university of Surabaya*).
- Suparlan.(2020).Peran Media Dalam Pembelajaran Di SD/MI. *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*,2, 289-311.
- Trianto.(2013).metode pembelajaran pendidikan agama islam. *EDUSIANA: Jurnal manajemen dan pendidikan islam* . 1,24-1.
- Wahyuni, N. & Husna, R. (2023). Pendampingan Belajar Operasi Hitung Menggunakan Metode Bersusun. *Al- Azkiya: Jurnal ilmiah pendidikan MI/SD*, 1, 76 – 89.